

Judul : Bank Dunia dukung optimalisasi UU Cipta Kerja sektor lingkungan
Tanggal : Minggu, 27 Juni 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Bank Dunia Dukung Optimalisasi UU Cipta Kerja Sektor Lingkungan

ADA tiga agenda yang menjadi topik bahasan dalam pertemuan virtual Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya dengan Wakil Presiden Bank Dunia untuk Asia Timur-Pasifik Victoria Kwakwa dan Kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia dan Timor Leste One Kahkonen.

Ketiga agenda tersebut, yakni terkait dengan karbon, program mangrove (bakau), dan implementasi Undang-Undang Cipta Kerja bidang lingkungan hidup dan kehutanan, kelengkapan operasional, supervisi standar lingkungan, pengawasan, serta penegakan hukum. "Semua isu tersebut sangat relevan sebagai koreksi. Kerangka peraturan

lingkungan menjadi lebih komprehensif, solid, dan ramah investasi tanpa menghilangkan perlindungan dan keberlanjutan lingkungan. Semuanya membentuk tata cara kerja baru yang sederhana dan sedapat mungkin menghilangkan hambatan birokrasi," kata Siti Nurbaya dalam keterangannya di Jakarta, kemarin.

Dalam pertemuan itu, Siti menyampaikan bahwa Indonesia berupaya mengatasi berbagai kebuntuan dalam penyelesaian persoalan terkait dengan hutan yang sudah sangat lama, belasan hingga puluhan tahun. Dia menyatakan membuka diri terhadap dukungan Bank Dunia untuk menuntaskan semua pekerjaan yang sangat penting dan

besar tersebut.

Menanggapi hal tersebut, Victoria Kwakwa menyatakan bahwa semua isu yang disebutkan Siti merupakan hal penting yang menjadi perhatian Bank Dunia seperti isu ekonomi karbon yang akan membantu upaya Indonesia untuk mencapai target penurunan emisi.

"Bank Dunia sangat mendukung negara yang punya ambisi tinggi dalam mengendalikan perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan. Saya sangat senang dengan berbagai hasil diskusi yang telah terjadi selama ini terkait dengan *carbon pricing*. Kami mendukung penuh upaya ini. Mari kita menuju langkah selanjutnya. Kami punya

pengalaman dalam mendukung Tiongkok dalam isu perdagangan karbon," ujar Victoria.

Victoria pun mengungkapkan jika Indonesia merupakan negara penting dan salah satu kekuatan ekonomi dunia sehingga harus mengalami kemajuan dalam isu pengendalian perubahan iklim. Dengan demikian, berpengaruh besar untuk negara sekitarnya di Asia ataupun di tataran global.

Selanjutnya, Menteri Siti menjelaskan bahwa Indonesia mengalami perubahan kebijakan fundamental dengan disahkannya UU Cipta Kerja yang mengembangkan prosedur birokrasi secara sistematis dan lebih sederhana, tapi efektif.

Mendengar hal tersebut Victoria sangat berharap Indonesia semakin maju. "Bank Dunia siap mendukung seluruh program pembangunan di Indonesia melalui bantuan pendanaan, memperkuat kapasitas, dan pendampingan teknis." (Fer/X-3)